

## Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam

Foeja Van Dewa<sup>1</sup> Kurnia Illahi Manvi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, <sup>2</sup>Universitas Negeri Padang

e-mail: [foejadewa987@gmail.com](mailto:foejadewa987@gmail.com), [hakymstp3@fpp.unp.ac.id](mailto:hakymstp3@fpp.unp.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian yaitu guna mengidentifikasi serta mendeskripsikan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa persepsi tentang fasilitas oleh pengunjung yang telah berkunjung ke tempat wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif. Sedangkan populasi pada penelitian ini yaitu pengunjung yang berada dan pernah berwisata ke daya tarik wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Sampel penelitian ini berjumlah 100 orang dengan teknik pengambilan sampel ialah *non probability sampling*. Dan jenis data terkait dengan penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket atau kuesioner yang terdiri atas 22 pernyataan, pernyataan yang dilakukan pengukuran tingkat capaian responden, yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 20.00, Hasil penelitian: secara keseluruhan Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam dalam kategori tidak baik dengan interpretasi persentase penilaian senilai 62%. Selanjutnya berdasarkan indikator(1) Utama termasuk dalam kategori kurang baik dengan persentase penilaian 47%. (2) Pendukung termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase 55%.(3)Pelengkap termasuk dalam kategori tidak baik dengan persentase penilain 49%.

**Kata kunci:** *Persepsi, Fasilitas Utama, Fasilitas Pendukung, Fasilitas Pelengkap*

### Abstract

The purpose of the study is to identify and describe Tourist Perceptions About Facilities at Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Tourist Attractions, Agam Regency. This research is motivated by several perceptions about facilities by visitors who have visited the tourist attractions of Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang, Agam Regency. The type of research used is descriptive quantitative. While the population in this study were visitors who were and had traveled to the tourist attraction of Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang, Agam Regency. The sample of this study amounted to 100 people with the sampling technique is non-probability sampling. And the types of data related to this research are primary data and secondary data. Data were collected by distributing questionnaires or questionnaires consisting of 22 statements, statements measuring the level of achievement of respondents, which have been tested for validity and reliability. Then the data was processed using SPSS 20.00. The results of the study: Overall Tourist Perceptions About Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Facilities, Agam Regency in the category of not good with an interpretation of the assessment percentage of 62%. Furthermore, based on the main indicator (1), it is included in the unfavorable category with an assessment percentage of 47%. (2) Supporters are included in the bad category with a percentage of 55%. (3) The complements are included in the bad category with an assessment percentage of 49%.

**Keywords:** *Perception, Main Facilities, Supporting Facilities, Complementary Facilities*

## PENDAHULUAN

Pariwisata adalah Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha [1]. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tertentu [2]. Daya tarik daerah untuk tujuan wisata akan mampu menarik wisatawan untuk mengunjunginya jika memenuhi syarat-syarat untuk pengembangan daerahnya, syarat-syarat tersebut adalah sebagai berikut: (*what to see*) apa yang dilihat , (*what to do*)apa yang dilakukan , (*what to buy*)apa yang bisa dibeli, (*what to arrived*) alat transportasi apa yang bisa digunakan , (*where to stay*) dimana bisa menginap[3] Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan.[4]

Kabupaten Agam, Sumatera Barat menyimpan sejuta keindahan alam yang sangat beragam. Dari Keelokan Danau Maninjau, Kelok 44, ambun pagi, Lawang, Pantai Tiku, hingga objek wisata paling unik yaitu Aia Tigo Raso. Aia tigo raso, di sana begitu warga menyebutnya, bisa dibilang merupakan daya tarik wisata yang paling unik yang ada di Kabupaten Agam. Disebut demikian karena dalam satu kolam tercampur tiga rasa yaitu pertama rasanya *sedikit manis*, yang kedua *terasa sepat dan agak pahit* dan ketigarasanya *sedikit asam*. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung khususnya dari luar daerah. Daya tarik wisata Aia Tigo Rasosudah mulai dikunjungi wisatawan semenjak tahun 1941an dan Aia Tigo Raso ini dipercaya masyarakat sekitar dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Daya tarik wisata ini berjarak sekitar + 115,1 km dari pusat kota Padang. Berdasarkan hasil pra penelitian, ditemui beberapa masalah dari keluhan wisatawan kurangnya kebersihan di area daya tarik wisata dikarenakan banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan di daya tarik wisata, fasilitas toilet yang tidak bersih dan tidak terawat, dan keluhan wisatawan terhadap lahan parkir tidak tertata dengan rapi dan masih berserakan di tepi jalan.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey kuesioner yang dibagikan kepada sampel untuk diisi. Dalam penelitian ini, jenis teknik penentuan sampel adalah non probability sampling Jenis *non probality sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. [5]. Penentuan sampel dengan pertimbangan dengan kriteria tertentu, dengan umur di atas 16 tahun dan minimal berkunjung ke Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. kurun waktu enam bulan terakhir. Didapatkan jumlah 100 orang untuk total responden yang dianggap representative karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel sebanyak 30 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan menggunakan lima pilihan jawaban, melalui uji validitas dan reliabilitas, dibantu dengan menggunakan SPSS 20.00 untuk melihat pencapaian responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu fasilitas wisata, data yang diperoleh merupakan hasil dari pernyataan yang diberikan kepada responden yaitu pengunjung wisata Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Indikator penelitian ini terdiri dari 3 indikator, yaitu indikator fasilitas utama, indikator fasilitas pendukung, indikator fasilitas pelengkap.

## Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 1. Statistik Variabel fasilitas wisata  
Statistics**

X		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		51,25
Std. Error of Mean		,773
Median		50,00
Std. Deviation		7,727
Variance		59,705
Range		38
Minimum		31
Maximum		69
Sum		5125

Data fasilitas wisata bagi pengunjung di daya tarik wisata Aia Tigo Raso dikumpulkan melalui pernyataan yang terdiri 22 butir pernyataan yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 100 responden untuk di jawab. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian dapat diperoleh nilai Mean 56,25 Median 57,00, Mode 57, Std. Deviation 6,186, Range 30, Minimum 40, Maximun 70 dan total nilai sebesar 5625.

**Tabel 2. Deskripsi Data Jawaban Responden Variabel Fasilitas Wisata**

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	$\geq 87,99$	0	0
Baik	$73,33 - <87,99$	0	0
Kurang Baik	$58,67 - <73,33$	36	36
<b>Tidak Baik</b>	<b><math>44,01 - &lt;58,67</math></b>	<b>62</b>	<b>62</b>
Sangat Tidak Baik	$\leq 44,01$	2	2
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa 100 responden untuk variable fasilitas wisata dapat dikelompokkan sebagai berikut: sebanyak (0%) menunjukkan kategori sangat baik,(0%) menunjukkan kategori baik, (36%)menunjukkan kategori kurang baik, (62%) menunjukkan kategori tidak baik, (2%) menunjukan kategori sangat tidak baik. Berdasarkan perhitungan statistik variabel fasilitas wisata berada pada klasifikasi skor  $44,01 \leq 58,67$  menunjukkan peresentase 62% menunjukan kategori tidak baik.

## Deskripsi indikator penelitian Indikator Fasilitas Utama

**Tabel 3. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Fasilitas Utama  
Statistics**

Variabel fasilitas utama		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		14,07
Std. Error of Mean		,285
Median		14,00
Std. Deviation		2,851
Variance		8,126
Range		13
Minimum		8
Maximum		21
Sum		1407

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari indikator fasilitas utama dalam penelitian ini yaitu diperoleh nilai Mean 15,32, Median 16,00, Mode 16, Std. Deviation 2,554, Variance 6.523, Range 12, Minimum 9, Maximum 21 dan total nilai sebesar 1532. Setelah diperoleh perhitungan statistik indikator fasilitas wisata diatas, berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada table berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Fasilitas Utama**

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 24	0	0
Baik	20- < 24	4	4
<b>Kurang Baik</b>	<b>16 - &lt;20</b>	<b>47</b>	<b>47</b>
Tidak Baik	12 - <16	41	41
Sangat Tidak Baik	≤ 12	8	8
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa 100 responden untuk indikator fasilitas utama dapat dikelompokkan sebagai berikut : sebanyak (0%) menunjukkan kategori sangat baik, (4%) menunjukkan kategori baik (47%) menunjukkan kategori kurang baik, (41%) menunjukkan tidak baik, (8%) menunjukkan sanagat tidak baik. Berdasarkan perhitungan statistik indikator fasilitas utama berada pada klasifikasi skor 16 - <20 menunjukkan peresentase 47% dengan kategori kurang baik.

#### Indikator Fasilitas Pendukung

**Tabel 5. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Fasilitas pendukung Statistics**

##### Indikator Fasilitas Pendukung

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		12,19
Median		12,00
Mode		11
Std. Deviation		2,116
Variance		4,479
Range		10
Minimum		8
Maximum		18
Sum		1219

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari indicator fasilitas pendukung dalam penelitian ini yaitu diperoleh nilai Mean 12,19, Median 12,00, Mode 11, Std.Deviation 2,116, Variance 4,479, Range 10, Minimum 8, Maximum 18 dan total nilai sebesar 1219. Setelah diperoleh perhitungan statistik indikator faasilitas pendukung diatas, berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Fasilitas pendukung**

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≥ 19,99	0	0
Baik	16,66 -< 19,99	4	4
Kurang Baik	13,34 - < 16,66	21	21
<b>Tidak Baik</b>	<b>10,01- &lt; 13,34</b>	<b>55</b>	<b>55</b>
Sangat Tidak Baik	≤ 10,01	20	20
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahawa 100 responden untuk indikator fasilitas pendukung dapat dikelompokkan sebagai berikut : sebanyak (0%) menunjukkan kategori sangat baik, (4%) menunjukkan kategori baik, (21%) menunjukkan kategori kurang baik, (55%) menunjukan kategori tidak baik,(20%) menunjukan kategori sangat tidak baik. Berdasarkan perhitungan statistik indikator fasilitas pendukung berada pada klasifikasi skor 10,01-<13,34 menunjukkan peresentase 55% dengan kategori tidak baik.

### Indikator Fasilitas pelengkap

**Tabel 7. Deskripsi Data Statistics Responden Indikator Fasilitas pelengkap Statistics**

Indikator Fasilitas Pelengkap		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		28,74
Median		29,00
Mode		32
Std. Deviation		4,141
Variance		17,144
Range		22
Minimum		19
Maximum		41
Sum		2874

Berdasarkan pada data yang diperoleh dari indikator fasilitas pelengkap dalam penelitian ini yaitu diperoleh nilai Mean 28,74, Median 29,00, Mode 32, Std. Deviation 4,141, Variance 17,144, Range 22, Minimum 19,Maximum 41 dan total nilai sebesar 2674.Setelah diperoleh perhitungan statistik indikator fasilitas pelengkap diatas,berikut disajikan klasifikasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada table berikut:

**Tabel 8. Deskripsi Data Jawaban Responden Indikator Fasilitas pelengkap**

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Baik	≤ 43,99	0	0
Baik	36,66- <43,99	3	3
Kurang Baik	29,34- <36,66	42	42
<b>Tidak Baik</b>	<b>22,01 - &lt;29,34</b>	<b>49</b>	<b>49</b>
Sangat Tidak Baik	≤ 22,01	6	6
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahawa 100 responden untuk indikator fasilitas pelengkap dapat dikelompokkan sebagai berikut :sebanyak (0%) menunjukkan kategori sangat setuju, (3%) menunjukkan kategori baik, (42%) menunjukkan kategori kurang baik, (49%) menunjukan kategori tidak baik,(6%) menunjukan kategori sangat tidak baik . Berdasarkan perhitungan statistic indikator fasilitas pelengkap berada pada klasifikasi skor 22,01 <29,34menunjukkan peresentase 49% dengan tidak baik.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dibuat pembahasan tentang fasilitas wisata. Hasil dari penelitian ini, dapat di jelaskan bahawa dari. 100 responden untuk variable fasilitas wisata dapat dikelompokkan sebagai berikut: sebanyak (0%) menunjukkan kategori sangat baik,(0%) menunjukkan kategori baik, (36%) menunjukkan kategori kurang baik, (62%) menunjukkan kategori tidak baik, (2%) menunjukan kategori sangat tidak baik.Berdasarkan perhitungan statistic variabel fasilitas wisata berada pada klasifikasi skor 22,01 <29,34 menunjukkan peresentase 62% dengan kategori tidak baik. Berdasarkan dari hasil pengkategorian diatas, persentase tertinggi berada pada kategori tidak baik dengan persentase (62%).

Berdasarkan hasil penelitian, maka dibuat pembahasan tentang fasilitas wisata. Hasil dari penelitian ini, dapat di jelaskan bahwa dari. 100 responden untuk variable fasilitas wisata dapat dikelompokkan sebagai berikut : sebanyak (0%) menunjukkan kategori sangat baik,(0%) menunjukkan kategori baik, (36%) menunjukkan kategori kurang baik, (62%) menunjukkan kategori tidak baik, (2%) menunjukan kategori sangat tidak baik.Berdasarkan perhitungan statistic variabel fasilitas wisata berada pada klasifikasi skor 22,01 <29,34 menunjukkan peresentase 62% dengan kategori tidak baik. Berdasarkan dari hasil pengkategorian.

Menurut Yoeti (2003:56) dalam RT Sulistiyana (2015) fasilitas wisata adalah fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tempat wisatawan yang dikunjungi. Maka berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, variabel fasilitas(X) responden setuju dengan kurangnya faslitas yang tersedia di daya tarik Aia Tigo Raso Nagari Koto Malintang Kabupaten Agam. Selanjutnya hasil deskripsi data per indikator dapat dikelompokkan sebagai berikut:

### **Fasilitas Utama**

Fasilitas utama yaitu berupa sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu, fasilitas utama juga bisa dibilang berupa hal yang sangat penting, dan tujuan utama wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata karna fasilitas utama itu sendiri, apabila fasilitas utama tidak ada di tempat yang akan dikunjungi maka tidak akan ada pengunjung yang akan datang.Berdasrkan hasil penelitian melalui penyebaran angket pada indikator fasilitas utama terdapat 6 sub indikator (1. Tesediaanya fasilitas tempat sampah di daya tarik Aia Tigo Raso,2. Kolam mata air Aia Tigo Raso masih kurang bersih dan berlumut,3.Tempat sampah yang disediakan memadai untuk menampung sampah,4. Tesediaanya fasilitas (gazebo) tempat duduk yang nyaman bagi wisatawan untuk menikmati suasana di daya tarik wisata Aia Tigo Raso,5. Fasilitas tempat duduk (gazebo) yang tersedia dalam kondisi baik dan layak digunakan,6. Lingkungan di sekitar kolam mata air masih terlihat indah dan asri).Berdasrkan hasil penelitian dengan nilai persentase sebesar 47% yang berada pada kategori kurang baik.

### **Fasilitas Pendukung**

Fasilitas pendukung adalah sebagai pelengkap fasilitas utama sehingga wisatwan akan merasa lebih betah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar angket di dapat bahwa kategori indikator fasilitas pendukung yaitu kategori tidak baik dengan persentase 55%.

### **Fasilitas Pelengkap**

Fasilitas pelengkap pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai penunjang/pelengkap fasilitas utama sehingga kebutuhan pengunjung akan terpenuhi selama berada di objek wisata. Berdasarkan indikator fasilitas pelengkap dengan sub indikatornya yaitu toilet umum, ruang bilas dan ganti pakaian, tempat ibadah/musholla, pemandu wisata, dan pusat informasi.Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket di dapat bahwa kategori indikator fasilitas pelengkap yaitu di dapat hasil dengan kategori tidak baik dengan persentase 49%.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian tentang "Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Di Daya Tarik Wisata Aia Tigo Raso". Berdasarkan hasil penelitian tentang variabel fasilitas yang memiliki indikator yaitu fasilitas utama,fasilitas pendukung,dan fasilitas pelengkap dapat dikategorikan tidak baik dengan persentase 62% berada pada rentang skor 44,01- <58,67. Selanjutnya dapat dijelaskan pada indikator sebagai berikut: Fasilitas Utama pada penelitian ini tergolong pada kategori

setuju, berada pada rentang skor 16 - <20 dengan persentase 47%, hasil ini berdsarakan penyebaran angket kepada responden, Fasilitas Pendukung pada penelitian ini tergolong pada kategori setuju, berada pada rentang skor 10,01- < 13,34 dengan persentase 55%, hasil ini berdasarkan penyebarang angket kepada responden, dan Fasilitas Pelengkap pada penelitian ini tergolong pada kategori setuju, berada pada rentang skor 22,01- <29,34 dengan persentase 49%, hasil ini berdsarakan penyebarang angket kepada responden.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. 2010. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rinek Cipta..
- [2] Engriani, Yunita. (2015). Meningkatkan Kunjungan Wisata Dengan Sosialisasi Sapta Pesona Wisata Di Daerah Tujuan Wisata. *Jurnal Praktik Bisnis*, 4 (2).
- [3] Nurcahyo, S. K. (2015). Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Desa Budaya Pampang Disamarinda. *Manajemen Resort Dan Leisure*.
- [4] Evelianti, Deby. Hedayani, Eni.(2018). Persepsi Pengunjung Terhadap Sapta Pesona Wisata Alam Gasing *Water Bay Barca Banyuasin.*, *Jurnal Swarnabhumi*, 3(2).
- [5] Hamzah, Faizal . Utomo, Eko Tri. (2016). Implementasi Sapta Pesona Pada Museum Mandala Wangsit Siliwangi Kota Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 3 (2).
- [6] Khotimah, Khusnul.(2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41 (1)..
- [7] Gitasiswhara And F. Statifiansyah, "Pengaruh Servicescape Terhadap Behavioral Intention Di Kafe Kupu-Kupu," Vol. Vi, No. 2, Pp. 1061–1066, 2016.
- [8] Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [9] Suyadi. (2015). Pengaruh Program Sapta Pesona Terhadap Peningkatan Pengunjung Obyek Wisata Guci Tegal. *Jurnal Utilitas*, I (2).
- [10] Wahyu Rahmawati, Siska.Sunarti.Hakim, Luchman.(2017). Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan Atas Layanan Penyedia Jasa Di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*, 50.